

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, dengan kekayaan ini Indonesia dapat ikut serta bersaing dalam pembangunan, ekonomi, dan hal lainnya yang dapat membantu kemajuan negara. Dalam memajukan negara, Indonesia melakukan program pembangunan ke pelosok pedesaan. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan antara pembangunan Desa dan Kota. Dalam upaya pembangunan tidak selamanya berjalan dengan mulus, adakalanya akan terjadi hambatan dalam melakukan program tersebut.

Pertumbuhan ekonomi akan selalu ditandai dengan adanya perubahan kesisi yang lebih baik kemajuan maupun perbaikan. Program pembangunan di Desa diharapkan dapat menciptakan kesadaran untuk meningkatnya kehidupan yang lebih baik. Pembangunan tetap harus memperhatikan prioritas dan potensi yang ada pada masing-masing Desa. Sehingga diharapkan dapat berpengaruh dengan baik terhadap kesejahteraan masyarakat.

Desa merupakan wilayah yang menyita perhatian banyak pihak. Berbagai problem bisa dikaji dan mendesak untuk diselesaikan. Kekuatan ekonomi desa tidak berdaya terhadap mekanisme pasar. Desa di Indonesia umumnya menghadapi ancaman keterbelakangan ketidakadilan dalam

pembangunan. Secara ilmiah ada semacam dilemma, yaitu kemiskinan dan pengetahuan yang rendah menyebabkan pemanfaatan yang kelewat batas atas sumber daya alam untuk bertahan hidup, akan tetapi disisi lain banyak sumber daya yang ternyata belum dimanfaatkan secara optimal.²

Pembangunan perdesaan diupayakan melalui peningkatan keberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat meliputi bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan. Keberdayaan dan kemandirian tercermin pada terpenuhinya sarana dan prasarana sosial dan ekonomi perdesaan, serta meningkatnya kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan berperannya lembaga sosial ekonomi masyarakat dalam penyediaan permodalan yang ditujukan untuk mendukung peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi masyarakat.³

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.⁴ Adanya Pembangunan wilayah merupakan

² Dianti Lalira, Amran T. Nakoko, Ita Pingkan F. Rorong, Pengaruh Dana Desa dan alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, *jurnal berkala ilmiah efisiensi*, Vol. 18, No. 04, 2018

³ Yamulia hulu, Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa, *jurnal pendidikan ilmu-ilmu social*, Vol.10 (1) (2018), hlm. 146-154

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: refika aditama, 2009), hlm. 60

salah satu dimensi dari pembangunan nasional yang bertujuan agar seluruh daerah dapat melakukan pemabangunan secara proposional dan merata, sesuai dengan potensi yang ada di daerah tersebut.

Apabila pembangunan wilayah dikelola dengan baik (*well managed*), diharapkan kemandirian daerah dapat tumbuh dan berkembang sendiri atas dasar kekuatan sendiri. Hal ini mengisyaratkan, bahwa Manajemen Pembangunan Wilayah, berkaitan erat dengan upaya peningkatan kinerja wilayah (*intra regional*), dan kiat mewujudkan keseimbangan pembangunan antar wilayah (*inter regional*) secara berkeadilan.⁵

Kebijakan pengelolaan keuangan dana desa harus sejalan dengan Undang Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa, dimana dana desa merupakan salah satu kebijakan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat serta percepatan pembangunan secara merata sampai menyentuh kesejahteraan masyarakat, sehingga kemandirian desa dalam penyelenggaraan pemerintah maupun dalam pengelolaan keuangan dana desa.⁶

Salah satu program pemerintah dalam mendukung pembangunan desa adalah dengan ditetapkannya kebijakan Dana Desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Menurut Mulyani Konsep dasar Dana Desa adalah

⁵ Budiman. “*Manajemen Pembangunan Wilayah*”, (Bandung: Fisip Uin Sgd Press 2021), hlm. 3

⁶ Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014

mendukung pelaksanaan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, Undang-undang No.6 tahun 2014 memberikan mandate kepada pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa.⁷

Tabel 1.1
Data APBDes Tahun 2021
Desa Tawing, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek

1	Pendapatan	Rp. 2.058.003.750,00
2	Belanja	Rp. 2.048.003.750,00
3	Pembiayaan	Rp. 10.000.000,00

Sumber: Website Desa Tawing Kecamatan Munjungan Tahun 2021

Tabel 1.2
Data APBDes Tahun 2022
Desa Tawing, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek

1	Pendapatan	Rp 2.026.991.000,00
2	Belanja	Rp 2.040.857.532,82
3	Pembiayaan	Rp 13.866.532,82

Sumber: Website Desa Tawing Kecamatan Munjungan Tahun 2022

Dari tabel 1.1 dan tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa di Desa Tawing total pendapatan dan belanja pada tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan total pendapatan dan belanja di tahun 2022. Sedangkan pembiayaan pada tahun 2021 lebih rendah dibandingkan pembiayaan pada tahun 2022.

⁷ Sakiran, Amran, "Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Perekonomian Desa Studi Desa Sudirman Kabupaten Maros." *Yume: Journal Of Management*, Vol. 5, No. 2 (2022), hlm. 211-221

Adanya sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan karena sebagai sumber penggerak dan pelaksana kebijakan, sedangkan waktu sebagai pendukung yang penting dalam pelaksana kebijakan, dan finansial diperlukan untuk kelancaran pembiayaan kebijakan agar tidak menghambat proses kebijakan.⁸

Potensi sumber daya desa dan investasi desa tidak mampu untuk melaksanakan proses pembangunan infrastruktur secara berkesinambungan tetapi harus melihat semua aspek masyarakat. Kemampuan setiap desa dalam menggali penerimaan dan membelanjakannya tentunya sangat berbeda. Secara eksplisit semuanya itu dapat dilihat dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes). APBDes, oleh karenanya merupakan representasi bagaimana pemerintahan desa akan mencapai tujuan-tujuan spesifik dalam membangun dan mengatur desanya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.⁹

Teori pembangunan desa merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa yaitu dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan desa akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya pembangunan prasarana jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang

⁸ Wumu, Abdul Munif, Salmin Dengo, And Very Londa, Komunikasi Kebijakan Dalam Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Watudambo Ii Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara, *jurnal administrasi public*, Vol 8, No. 113, (2022)

⁹ Matana, tabita rosmin, and serlia raflesia lamandasa. "kajian pembangunan infrastruktur desa sepe kecamatan lage." *ekomen* Vol. 21, No. 2 (2022), hlm. 57-67.

mereka perlukan, seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mengangkut hasil pertanian agar lebih mudah dan lain-lain.¹⁰

Islam sebagai sebuah agama yang memiliki sistem nilai yang perlu diterapkan, tidak terkecuali dalam kegiatan ekonomi dan pemberdayaan umatnya. Pengaplikasian nilai Islam dalam aktivitas ekonomi pada periode ekonomi modern sudah dimulai sejak empat dekade belakang yang dikenal dengan sistem ekonomi Islam. Di awal perkembangannya, pengaplikasian nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi lebih banyak diterapkan di sektor keuangan.

Seiring berjalannya waktu, implementasi perspektif Islam dalam praktik ekonomi sudah hampir menyeluruh pada semua bidang ekonomi, termasuk ekonomi pembangunan.¹¹ Ahram Khan berpendapat ekonomi Islam atau ekonomi syariah adalah ilmu yang bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia (human falah) yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar gotong royong dan partisipan dalam memberdayakan umatnya.

Pemberdayaan adalah sebuah upaya yang dilakukan agar objek bias berdaya dengan kata lain memiliki kekuatan atau tenaga. Pemberdayaan membantu manusia memperoleh kekuatan untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terkait dengan diri mereka, melalui peningkatan

¹⁰ Oki, Kamilaus Konstanse, Margaretha Diana Pangastuti, And Noviana Ua, Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan, *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2, No.1, (2020), hlm. 65-72.

¹¹ Sukmayadi, *Ekonomi Syariah Islam Kajian Akademisi Untuk Implementasi*, (Bandung: alfabeta,2021), hlm. 42

kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan kekuatan yang dimilikinya.¹² Mubarak mengartikan pemberdayaan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu kelompok masyarakat agar mampu berbuat sesuai harkat dan martabatnya dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.¹³

Proses pemberdayaan harus ada upaya membangkitkan kesadaran yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan tujuan untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi untuk meningkat, memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat, melindungi yang lemah agar tidak bertambah lemah.¹⁴ Pada suatu desa pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan, karena selain memberikan kesejahteraan, pemberdayaan masyarakat juga dapat memberikan perubahan terhadap tingkat perekonomian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat yang lemah, miskin, dan kaum kecil serta memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosio ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat.¹⁵

¹² Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 1

¹³ Eko Sudarmanto, dkk, *Konsep Dasar Pengabdian kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 77

¹⁴ Inayatul Mutmainna, Lukman Hakim, dan Djuliati, Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 3, 2016, hlm. 269

¹⁵ Sumaryadi, I Nyoman (2005), *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Citra Utama: Jakarta), hlm. 25

Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu pada suatu Desa pemanfaatan Dana Desa harus diseimbangkan antara pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat Desa tersebut. Di Desa Tawing pemanfaatan Dana Desa pada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat berjalan dengan beriringan. Pada implementasinya Dana Desa lebih menonjol pada pembangunan infrastruktur tetapi pada pemberdayaan masyarakat memiliki program-program yang diusung Desa untuk meningkatkan perekonomian serta memberikan kesejahteraan pada masyarakatnya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi diatas, maka adanya dana desa dan program-program pemberdayaan yang tepat sasaran dapat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dari adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membahas permasalahan tersebut, maka terpilihlah judul **“Analisis Pemanfaatan Dana Desa (DD) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun 2021-2022)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan Dana Desa (DD) untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2022?

2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2022?
3. Apakah pemanfaatan Dana Desa (DD) untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2022 sudah sesuai dengan perspektif islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan Dana Desa (DD) untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2022.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2022.
3. Untuk mendeskripsikan apakah pemanfaatan Dana Desa (DD) untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek tahun 2021-2022 sudah sesuai dengan perspektif islam.

D. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Dana Desa (DD) yang kebanyakan berfokus pada pembangunan infrastruktur. Dalam pembangunan infrastruktur

maupun pemberdayaan masyarakat harus berjalan dengan seimbang dan beriringan.

2. Program pemberdayaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi terkadang masih belum tepat sasaran dan belum melihat kebutuhan masyarakat yang ada pada suatu desa. Oleh karena itu program-program pemberdayaan masyarakat dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila dijalankan dengan melihat hal tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk memperluas wawasan bagi kajian ekonomi syariah sehingga dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu yang akan datang. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu ekonomi pada umumnya, terutama mengenai pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk pemerintah desa

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran bagi pemerintah desa untuk terus memberikan pemberdayaan kepada masyarakat dan memberikan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

b. Manfaat bagi masyarakat sekitar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dalam memanfaatkan dan ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak adanya kekurangan, hal ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan memperluas variabel penelitian. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian dengan judul atau tema yang sejenis.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini maka diperlukan penegasan istilah oleh karena itu penegasan istilah dalam judul penelitian saya adalah:

a. Dana Desa (DD)

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan

pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.¹⁶

b. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kapasitas atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁷

c. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.¹⁸

¹⁶ A Saibani, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta: Media Pustaka, 2014), hal. 4

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial* (Bandung: Ptevika Aditam, 2005) Cet Ke-1, hlm. 60

¹⁸ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, (cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013), hlm. 4

d. Perspektif Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Jadi perspektif islam adalah suatu sudut pandang atau kepercayaan yang didasari dan dilakukan sesuai dengan ajaran dan aturan islam.¹⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan kejelasan terkait judul penelitian agar tidak timbul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian tersebut. Maksud dari “Pemanfaatan Dana Desa (DD) untuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi ditinjau dari perspektif islam” yaitu manfaat dari setelah adanya Dana Desa (DD) yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan apabila pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan Dana Desa (DD) dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam sub bab, sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dan memperjelas pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti.

¹⁹ Muhammad Irfan Al-Amin, *Perspektif Adalah Sudut Pandang Berikut Arti dan Jenisnya*, katadata.co.id, 2022

Maka dari itu sistematika skripsi adalah:

BAB I PENDAHULUAN.

Pada bab ini dijelaskan dengan rinci mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan penelitian, serta definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA.

Pada bab ini mulai mengkaji teori yang didapatkan dari penelitian terdahulu. Teori-teori mengenai variabel pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian dijalankan, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN.

Bab ini mengkaji tentang isi data dalam pertanyaan pada penelitian dan hasil analisis data pada obyek dari pengamatan dan informasi yang bisa digali.

BAB V PEMBAHASAN.

Bab ini merupakan bahasan dari temuan atau hasil penelitian yang didapat pada saat observasi secara langsung.

BAB VI PENUTUP.

Bab ini akan memuat beberapa kesimpulan yang diringkas dari penelitian dan pembahasan. Pada bab ini juga memuat beberapa saran yang

dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut. Dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas.